

## Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023

Eka Senjaya<sup>1</sup>, Riyandi Nur Sumawidjaja<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen  
Fakultas Manajemen dan Bisnis  
Universitas Indonesia Membangun, Bandung

[ekasenjaya0@gmail.com](mailto:ekasenjaya0@gmail.com), [riyandi.nursumawidjaja@inaba.ac.id](mailto:riyandi.nursumawidjaja@inaba.ac.id)

**Received:** 2024-11-25. **Revised:** 2024-01-11. **Accepted:** 2025-01-12. **Issue Period:** Vol.9 No.1 (2025), Pp. 252-263

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan menganalisis Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity, dan Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2023, serta mengkaji pengaruh masing-masing rasio terhadap Harga Saham. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui dokumentasi. Populasi penelitian adalah bank buku 3 yang mengalami penurunan harga saham di Bursa Efek Indonesia periode tersebut, dengan sampel sebanyak 6 perusahaan. Analisis meliputi deskriptif, uji asumsi klasik, regresi berganda, dan uji hipotesis baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio cenderung menurun, Return On Assets dan Return On Equity fluktuatif, serta Harga Saham cenderung menurun. Selain itu, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, sementara Return On Equity memiliki pengaruh negatif signifikan. Secara keseluruhan, ketiga rasio tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut.

**Kata kunci:** DER, Harga Saham, ROA, dan ROE

**Abstract:** This study aims to analyze the Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity, and Stock Prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2023, as well as to examine the impact of each ratio on Stock Prices. The research employs a quantitative method with a descriptive and verificative approach, using secondary data collected through documentation. The population consists of book 3 banks that experienced a decline in stock prices on the Indonesia Stock Exchange during the period, with a sample of 6 companies. The analysis includes descriptive statistics, classical assumption tests, multiple regression tests, and hypothesis testing both partially and simultaneously. The results show that the Debt to Equity Ratio tends to decline, Return On Assets and Return On Equity fluctuate, and Stock Prices tend to decrease. Additionally, the Debt to Equity Ratio and Return On Assets have a significant positive effect on Stock Prices, while Return On Equity has a significant negative effect. Overall, the three ratios have a significant positive impact on the Stock Prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period.



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1734

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

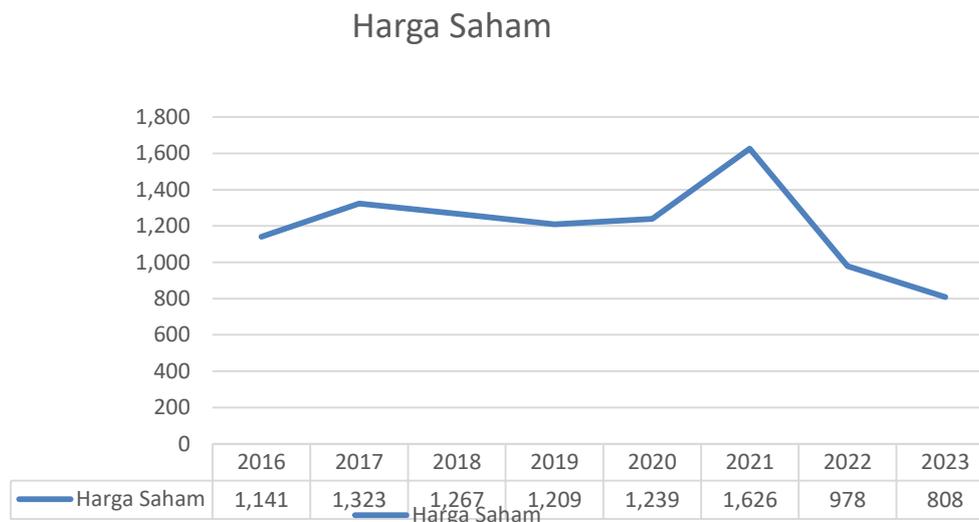
*Keywords: DER, ROA, ROE, Share Prices*

## I. PENDAHULUAN

Indonesia mengadopsi sistem keuangan berbasis perbankan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pasal 4 UU Perbankan 1992 menetapkan bahwa tujuan perbankan adalah mendukung pembangunan nasional guna meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional demi kesejahteraan masyarakat.

Pasar modal adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, reksa dana, dan derivatif. Pasar modal berfungsi sebagai sarana bagi investor untuk berinvestasi serta alternatif pendanaan jangka panjang bagi perusahaan dan institusi lainnya, termasuk pemerintah. Proses go public, atau IPO (*Initial Public Offering*), mengubah perusahaan tertutup menjadi terbuka, memungkinkan perusahaan mendapatkan pendanaan dari publik. Investor di pasar modal bertujuan memperoleh keuntungan, dan keputusan mereka memengaruhi tren pasar serta perekonomian [1].

Saham memiliki karakteristik high risk high return, di mana investasi dengan risiko tinggi memberikan peluang keuntungan besar, tetapi juga potensi kerugian signifikan dalam waktu singkat [2]. Dari 2016 hingga 2023, harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI umumnya naik seiring peningkatan IHSG. Namun, beberapa perusahaan perbankan menunjukkan tren penurunan harga saham selama periode tersebut. Berikut grafik rata-rata harga saham perusahaan perbankan di BEI antara 2016-2023.



Gambar 1 Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023 (dalam rupiah)

Sumber: Data diolah 2024

Gambar 1 menunjukkan bahwa rata-rata harga saham perusahaan perbankan di BEI menurun dalam dua tahun terakhir. Pada 2016, rata-rata harga saham enam perusahaan perbankan adalah 1.141, naik menjadi 1.323 pada 2017, tetapi turun menjadi 1.209 pada 2018-2019. Harga kembali naik ke 1.239 dan 1.626 pada 2020-2021, lalu turun lagi menjadi 978 dan 808 pada 2022-2023.

Faktor yang mempengaruhi harga saham meliputi Earning Per Share (EPS), suku bunga, dividen tunai, laba investasi, dan risiko pengembalian. Faktor eksternal seperti permintaan dan penawaran, inflasi, pajak, risiko, dan efisiensi pasar modal juga berpengaruh. Untuk memprediksi risiko dan pengembalian di masa depan,

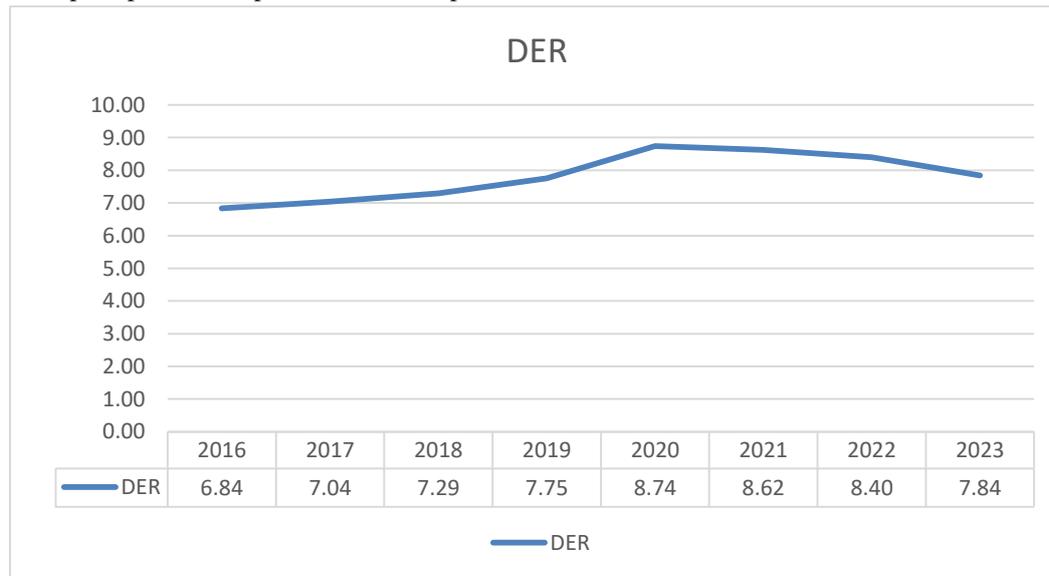


DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1734

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

investor dapat menganalisis kondisi keuangan perusahaan melalui analisis fundamental atau rasio keuangan, yang penting untuk menilai posisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Rasio solvabilitas, yang mempengaruhi harga saham, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh hutangnya, baik jangka pendek maupun panjang, dengan aktiva dan modal yang dimiliki [3]. Rasio ini diukur menggunakan debt to equity ratio (DER), yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Nilai DER yang tinggi cenderung menurunkan harga saham. Berikut adalah rata-rata rasio solvabilitas yang diukur menggunakan DER pada perusahaan perbankan di BEI periode 2016-2023.



Gambar 2 Rata-Rata Debt Equity Ratio Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023.  
Sumber : data diolah (2024)

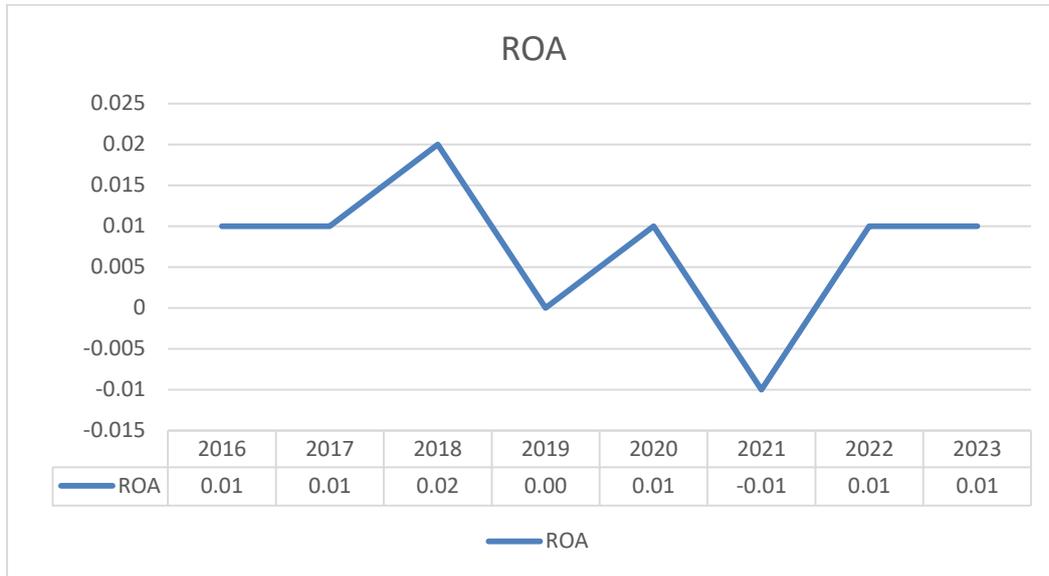
Gambar 2 menunjukkan bahwa nilai DER perusahaan perbankan di BEI mengalami fluktuasi dengan tren menurun dari 2016 hingga 2023. Pada 2016, nilai DER mencapai 6,84, naik menjadi 7,04 pada 2017, dan terus meningkat hingga 8,74 pada 2020. Namun, nilai DER menurun pada 2021-2023, masing-masing menjadi 8,62, 8,40, dan 7,84. Tingginya DER mencerminkan ketergantungan perusahaan pada kreditur, yang dapat mengurangi minat investor, sehingga menurunkan harga saham [4]. Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang mempengaruhi harga saham. DER berfungsi sebagai indikator yang menunjukkan seberapa besar jaminan yang tersedia bagi kreditor dari pemilik Perusahaan [5].

Selain rasio solvabilitas, rasio profitabilitas juga penting untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan atau investasi. Profitabilitas adalah hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen, menunjukkan efektivitas pengelolaan perusahaan [4].

Return on Assets (ROA) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. ROA mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset perusahaan [6].

Berikut ini adalah rata-rata nilai profitabilitas yang diukur menggunakan ROA pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023:



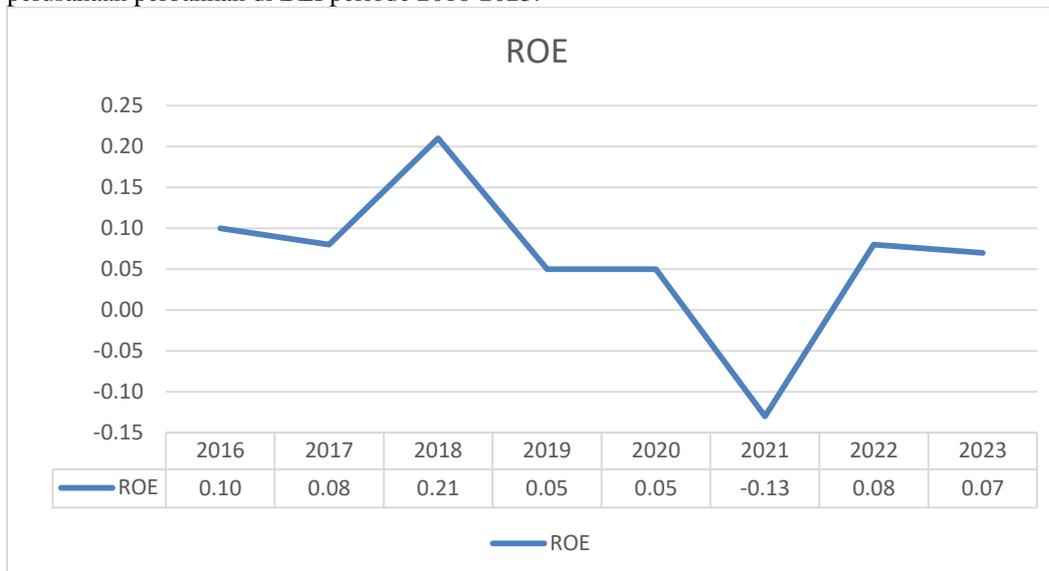


Gambar 1 Rata-Rata *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023 (Dalam Persen)

Sumber : data diolah (2024)

Gambar 3 menunjukkan bahwa nilai ROA perusahaan perbankan di BEI pada periode 2016-2023 mengalami fluktuasi. Dari 2016 hingga 2018, ROA meningkat masing-masing sebesar 0,01%, 0,01%, dan 0,02%. Pada 2019, nilai ROA turun menjadi 0,00%, naik kembali menjadi 0,01% pada 2020, lalu turun menjadi -0,01% pada 2021. Pada 2022-2023, ROA kembali meningkat sebesar 0,01% setiap tahun.

Selain ROA, Return on Equity (ROE) juga digunakan untuk mengukur profitabilitas. ROE menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham, dipengaruhi oleh proporsi hutang. Semakin tinggi ROE, semakin baik efisiensi penggunaan modal sendiri [7]. Berikut adalah rata-rata nilai ROE perusahaan perbankan di BEI periode 2016-2023.



Gambar 4 Rata-Rata *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023 (Dalam Persen)



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1734

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Sumber: data diolah (2024)

Gambar 4 menunjukkan nilai ROE perusahaan perbankan di BEI pada 2016-2023 mengalami fluktuasi. Pada 2016, ROE mencapai 0,10%, turun menjadi 0,08% pada 2017, lalu naik signifikan ke 0,21% pada 2018. Kemudian, terjadi penurunan berturut-turut pada 2019-2021, masing-masing menjadi 0,05%, 0,05%, dan -0,13%. Pada 2022, ROE naik ke 0,08%, tetapi kembali turun menjadi 0,07% pada 2023.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil beragam terkait pengaruh rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham. Beberapa studi menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham ([8], [9], [10]), sementara yang lain tidak menemukan pengaruh tersebut ([11], [12]).

Berdasarkan latar belakang ini maka diteliti “Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia periode 2016-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* terhadap harga saham perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia periode 2016-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap harga saham perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia periode 2016-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, dan *return on equity* terhadap harga saham perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia periode 2016-2023.

## II. MATERI DAN MODEL PENELITIAN

### 2.1 Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut [6]. Sedangkan menurut [4], harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dalam memberikan keuntungan. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu [13].

### 2.2 Debt to Equity Ratio

*Debt to Equity Ratio (DER)* mengukur proporsi kewajiban dalam struktur modal usaha. Rasio ini sangat penting untuk menilai risiko bisnis organisasi, yang meningkat seiring meningkatnya liabilitas [7].

Sementara itu, [14] mendefinisikan *debt to equity ratio (DER)* sebagai rasio yang digunakan untuk menilai utang versus ekuitas. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dan pemilik perusahaan.

### 2.3 Return on Assets

*Return on Assets (ROA)* menurut [3] merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh aset yang dimilikinya.

Rasio profitabilitas atau *Return on Asset (ROA)* diartikan sebagai ukuran efektivitas total berdasarkan jumlah keuntungan yang direalisasikan relatif terhadap investasi dan penjualan [1].

### 2.4 Return on Equity

*Return on Equity (ROE)* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Artinya semakin tinggi hasil rasio ini maka posisi perusahaan akan semakin baik begitu pula sebaliknya, jika rasio ini rendah maka posisi perusahaan akan semakin buruk [14].

*Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dapat diperoleh dengan menghitung laba bersih dibagi dengan ekuitas. Semakin tinggi hasil profit atas ekuitas akan semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dalam ekuitas. Sebaliknya semakin rendah profit atas ekuitas artinya laba bersih yang dihasilkan tertanam dalam ekuitas akan semakin rendah [15].

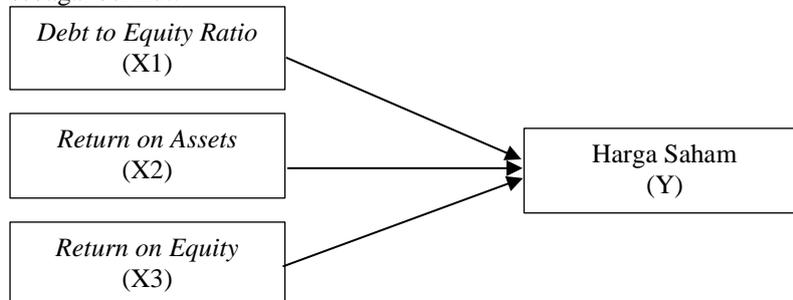


DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1734

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## 2.5 Model Penelitian dan Hipotesis

Model penelitian yang menunjukkan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen adalah sebagai berikut:



Gambar 5 Model Penelitian

Hipotesis yang dapat dibuat berdasarkan pada tujuan penelitian, kajian literature, dan model penelitian sebagai berikut:

- (H<sub>1</sub>) : *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia periode 2016-2023.
- (H<sub>2</sub>) : *Return on assets* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia periode 2016-2023.
- (H<sub>3</sub>) : *Return on equity* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia periode 2016-2023.
- (H<sub>4</sub>) : *Debt to equity ratio, return on assets, dan return on equity* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia periode 2016-2023.

## III. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif yang disajikan dalam bentuk angka-angka, setelah itu data telah diperoleh akan dimasukkan ke dalam skala pengukuran statistik.

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini digunakan 2 jenis variabel; yaitu variabel bebas yang terdiri dari *debt to equity ratio* (X<sub>1</sub>) *return on assets* (X<sub>2</sub>), *return on equity* (X<sub>3</sub>) dan variabel terikat yaitu harga saham (Y).

### 3.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh bukan langsung dari sumbernya, menurut [16] data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami memalui media lain yang bersumber dari literatur-literatur, buku-buku, serta dokumen.

Data sekunder ini terdiri dari data kuantitatif yang berupa data laporan keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2023. Data yang di harapkan memuat rasio-rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya [16]. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2023.

Agar sampel dapat memberikan informasi yang dimiliki oleh populasi yang digunakan oleh penelitian penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan



Teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2019:138). Adapun kriteria dari penelitian sebagai berikut :

1. Sampel yang terpilih adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2023: 8 Perusahaan/Tahun.
2. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI laporan keuangan yang sudah lengkap Periode 2016-2023.
3. Perusahaan Perbankan yang mengalami fluktuatif harga saham yang cenderung menurun di BEI Periode 2016-2023.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan perbankan yang termasuk kedalam sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Sampel Penelitian

NO	KODE PERUSAHAAN							
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	AGRO	AGRO	AGRO	AGRO	AGRO	AGRO	AGRO	AGRO
2	BBHI	BBHI	BBHI	BBHI	BBHI	BBHI	BBHI	BBHI
3	BBTN	BBTN	BBTN	BBTN	BBTN	BBTN	BBTN	BBTN
4	BJBR	BJBR	BJBR	BJBR	BJBR	BJBR	BJBR	BJBR
5	BJTM	BJTM	BJTM	BJTM	BJTM	BJTM	BJTM	BJTM
6	MAYA	MAYA	MAYA	MAYA	MAYA	MAYA	MAYA	MAYA

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah penulis, 2024)

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu analisis yang memberikan gambaran umum tentang karakteristik variabel-variabel yang diteliti. Pada analisis deskriptif dibahas mengenai gambaran umum rata-rata skor dari masing-masing variabel yaitu DER ( $X_1$ ) ROA ( $X_2$ ), ROE ( $X_3$ ) dan Harga Saham (Y).

#### 3.5.2 Analisis Verifikatif

##### 3.5.2.1 Analisis Regresi Berganda

Tujuan analisis ini untuk memperkirakan kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk menentukan hubungan positif atau negatif diantara keduanya. Persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Di mana:

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = DER

$X_2$  = ROA

$X_3$  = ROE

##### 3.5.2.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji t dalam penelitian digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen [17]. Pada uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig). Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan jika nilai Sig kurang dari 0,05.

##### 3.5.2.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan [17]. Pengujian ini dapat dilakukan dengan



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1734

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

menggunakan nilai signifikansi (Sig). Jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.5.2.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau  $r^2 \times 100\%$  menunjukkan kontribusi variabel-variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat, atau besarnya peran fasilitas kerja, beban kerja, dan kompensasi dalam mempengaruhi kinerja pegawai.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Analisis Deskriptif

Tabel 2 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	48	,73	16,08	7,8160	3,17392
ROA	48	-,14	,05	,0089	,02471
ROE	48	-1,24	,46	,0646	,21196
Harga Saham	48	14,00	3957,00	1198,7708	955,29905
Valid N (listwise)	48				

.Sumber: Data diolah 2025

Tabel 2 menunjukkan hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini untuk variabel Harga Saham. Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa N dalam penelitian ini adalah 48, yaitu terdiri dari 6 (enam) perusahaan dengan periode 8 (delapan) tahun. Kemudian nilai terendah untuk variabel Harga Saham adalah Rp.14,00 dengan nilai tertinggi adalah Rp.3,957, dan standar deviasi sebesar Rp. 955,29 nilai rata-rata pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023 untuk variabel Harga Saham adalah Rp.1,198.

Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa N dalam penelitian ini adalah 48, yaitu terdiri dari 6 (enam) perusahaan dengan periode 8 (delapan) tahun. Nilai terendah pada variabel DER adalah 0,73 dengan nilai tertinggi adalah 16,08, dan standar deviasi 3,17 kemudian nilai rata-rata DER adalah 7,81.

Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa N dalam penelitian ini adalah 48, yaitu dari 6 (enam) perusahaan dengan periode 8 (delapan) tahun. Nilai terendah pada variabel ROA adalah -0,14% dengan nilai tertinggi adalah 0,05%, dan standar deviasi sebesar 0,00% kemudian rata-rata nilai ROA sebesar 0,02%.

Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa N dalam penelitian ini adalah 48, yaitu terdiri dari 6 (enam) perusahaan dengan periode 8 (delapan) tahun. Nilai terendah pada variabel ROE adalah -1,24% dengan nilai tertinggi adalah 0,46, dan standar deviasi 0,21%. kemudian rata-rata ROE adalah 0,06%.0

### 4.1.2 Analisis Verifikatif

#### 4.1.2.1 Hasil Uji Regresi Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	284,380	390,655		,728	,470		
	DER	111,542	45,387	,371	2,458	,018	,813	1,230
	ROA	33810,285	12340,280	,875	2,740	,009	,181	5,515
	ROE	-3976,485	1412,341	-,882	-2,816	,007	,188	5,313

a. Dependent Variable: Harga Saham

Data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 3 maka model persamaan regresi yang didapat adalah:

$$Y = 284,38 + 111,54X_1 + 33810,28X_2 + (-3976,48X_3) + e$$



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1734

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 284,38 bernilai positif artinya jika variabel DER, ROA, ROE bernilai konstanta, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 284,38 satuan
2. Koefisien regresi untuk variabel DER sebesar 111,54 yang berarti mempunyai nilai positif, hal ini menunjukkan hubungan searah antara DER terhadap Harga Saham artinya jika setiap kenaikan DER sebesar satu satuan maka Harga Saham mengalami kenaikan sebesar 111,54.
3. Koefisien regresi untuk variabel ROA sebesar 33810,28 yang berarti mempunyai nilai positif, hal ini menunjukkan hubungan searah antara ROA terhadap Harga Saham artinya jika setiap terjadi kenaikan ROA sebesar satu satuan maka Harga Saham mengalami kenaikan sebesar 33810,28.
4. Koefisien regresi untuk variabel ROE sebesar -3976,48 yang berarti mempunyai nilai negatif, hal ini menunjukkan hubungan searah antara variabel ROE terhadap Harga Saham artinya jika setiap penurunan ROE sebesar satu satuan maka Harga Saham mengalami penurunan sebesar 3976,48.

#### 4.1.2.2 Uji t Parsial

Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana terlihat pada Tabel 3, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,458 > 2.01537 dengan taraf signifikan 0,018 < 0,05, yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar 2.740 > 2.01537 dengan taraf signifikan 0,009 < 0,05, yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar -2.816 < -2.01537 dengan taraf signifikan 0,007 < 0,05, yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

#### 4.1.2.3 Uji F Simultan

Tabel 4 Uji F Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8012032.156	3	2670677.385	3.369	.027 <sup>b</sup>
	Residual	34879992.323	44	792727.098		
	Total	42892024.479	47			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), ROE, ROA, DER						

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai  $F_{tabel} > F_{hitung}$  yaitu sebesar 3,369 > 2,82, dengan taraf signifikan 0,027 < 0,05, yang berarti bahwa  $H_0$  diterima. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023.

#### 4.1.2.4 Hasil Uji Determinasi

Tabel 5 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.432 <sup>a</sup>	.187	.131	890.35223	1.150
a. Predictors: (Constant), ROE, ROA, DER					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 5 diatas, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,187 atau 18,7%, dibulatkan 19%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase hubungan DER, ROA, dan ROE sebesar 19% terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya 81% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## 4.2 Pembahasan



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1734

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

#### 1. Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Variabel DER pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023 menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi yang cenderung menurun, dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa N dalam penelitian ini adalah 48, yaitu terdiri dari 6 (enam) perusahaan dengan periode 8 (delapan) tahun. Nilai terendah pada variabel DER adalah 0,73 yaitu perusahaan BBHI dengan nilai tertinggi adalah 16,08 yaitu perusahaan BBTN, dan standar deviasi sebesar 3,17. Kemudian nilai rata-rata DER sebesar 7,81.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER secara positif signifikan berpengaruh terhadap harga saham. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan [18] bahwa DER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45. Sama halnya dengan hasil penelitian [19] bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Studi terbaru oleh [20] menegaskan adanya pengaruh signifikan DER terhadap harga saham.

#### 2. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Variabel ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023 menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi yang cenderung naik turun. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa N dalam penelitian ini adalah 48, yaitu terdiri dari 6 (enam) perusahaan dengan periode 8 (delapan) tahun. Nilai terendah pada variabel ROA adalah -14% yaitu pada perusahaan AGRO dengan nilai tertinggi adalah 5% yaitu pada perusahaan BBHI, dan standar deviasi sebesar 0,24. Kemudian nilai rata-rata ROA adalah sebesar 0,089.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan ROA terhadap harga saham. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan [9] menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh [21] bahwa terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham pada sektor transportasi yang terdaftar di BEI. Temuan oleh [8] menegaskan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, studi sebelumnya oleh [11] menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### 3. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Variabel ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023 menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi yang cenderung naik turun. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa N dalam penelitian ini adalah 48, yaitu terdiri dari 6 (enam) perusahaan dengan periode 8 (delapan) tahun. Nilai terendah pada variabel ROE adalah -1,24% yaitu pada perusahaan AGRO dengan nilai tertinggi adalah 46% yaitu pada perusahaan AGRO, dan standar deviasi sebesar 0,211. Kemudian nilai rata-rata ROE adalah sebesar 0,64.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan [2] menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham ada perusahaan perbankan. Sama halnya dengan hasil penelitian [22] bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian oleh [23] juga menyatakan adanya pengaruh signifikan ROE terhadap harga saham. Namun, penelitian terbaru oleh [24] membawa hasil berbeda bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### 4. Pengaruh DER, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham

Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa N dalam penelitian ini adalah 48, yaitu terdiri dari 6 (enam) perusahaan dengan periode 8 (delapan) tahun. Kemudian nilai terendah untuk variabel Harga Saham adalah Rp.14 yaitu pada perusahaan BBHI, dengan nilai tertinggi adalah Rp.3,957 pada perusahaan BBHI, dan standar deviasi sebesar Rp.955. nilai rata-rata pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023 untuk variabel Harga Saham adalah Rp.1,198

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh simultan ketiga variabel independen terhadap variabel dependen harga saham. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya dari [12] yang menunjukkan bahwa secara simultan, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Sama halnya dengan penelitian [10] bahwa solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, tetapi dampaknya tidak langsung dan bersifat lebih kompleks. Perlu diingat bahwa harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan perusahaan dan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan pasar dan persepsi investor.

## V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil temuan dan analisis penelitian di atas yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023 secara positif signifikan dipengaruhi oleh DER.



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1734

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA memberikan pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER, ROA, dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2023.

#### REFERENSI

- [1] I. Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [2] A. Alipudin and R. Oktaviani, "PENGARUH EPS, ROE, ROA DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2016.
- [3] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- [4] M. R. I. Baihaqqy, *Manajemen Keuangan: Keputusan Investasi Setiap Generasi*, 1st ed. Banyumas: CV. Amerta Media, 2021.
- [5] F. Fajrian and R. N. Sumawidjaja, "ANALISIS DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSETS DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM," *Journal IMAGE*, vol. 7, no. 2, pp. 59–68, 2018.
- [6] Sutrisno, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2018.
- [7] S. Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi, 2022.
- [8] D. Mayasari, E. Herlinawati, and L. K. Dewi, "Pengaruh Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT Axita Tbk Periode 2012- 2022," *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi)*, vol. 10, no. 2, pp. 1377–1386, 2024.
- [9] A. Pratiwi, D. R. Herlambang, and F. Nainggolan, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham," *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, vol. 3, no. 3, pp. 33–39, 2023.
- [10] S. Levina and E. S. Dermawan, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham," *Jurnal Paradigma Akuntansi*, vol. 1, no. 2, pp. 381–389, 2019.
- [11] N. Febriani, Y. Sudaryo, and N. A. S. (Efi), "PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Masuk dan Bertahan Dalam Perhitungan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)," *JURNAL INDONESIA MEMBANGUN*, vol. 18, no. 1, pp. 1–15, 2019.
- [12] D. Silvia and N. Salma, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei," *In Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* , vol. 1, no. 3, pp. 1–9, 2019.
- [13] J. Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* , 11th ed. Yogyakarta: BPFE, 2017.
- [14] Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 2nd ed. Jakarta: Prenada Media, 2019.
- [15] Hery, *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo, 2017.



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1734

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- [16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Edisi 2. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [17] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- [18] D. Widianoro and N. Khoiriawati, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2021,” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, vol. 7, no. 2, pp. 168–190, 2023.
- [19] D. Komala and M. Muhaimin, “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia tahun 2020-2023,” *Indonesian Research Journal on Education*, vol. 4, no. 4, pp. 55–66, 2024.
- [20] R. Ristiya, A. Suryaningprang, E. Herlinawati, Y. Sudaryo, and D. Supiyadi, “Pengaruh Current Ratio(CR), Debt to Equity Ratio(DER), Earning Per Share(EP) dan Price Earning Ratio(PER) Terhadap Harga Saham,” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, vol. 4, no. 1, pp. 278–290, 2024.
- [21] P. Marsela and O. Yantri, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018,” *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (SI) Universitas Batam*, vol. 11, no. 1, pp. 41–53, 2021.
- [22] W. Sujatmiko, “Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ,” Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2019.
- [23] U. T. Yanuar, Y. Sudaryo, and N. A. S. (Efi), “ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018),” *JURNAL INDONESIA MEMBANGUN*, vol. 20, no. 3, pp. 1–20, 2021.
- [24] P. Aprilliani, Y. Sudaryo, D. A. A. Mubarok, and L. Herlina, “Pengaruh Current Ratio (CR) Return On Equity (ROE) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada PT Alam Sutera Tbk Periode 2013 –2022,” *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, vol. 10, no. 2, pp. 1474-1484., 2024.

